



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

SURAT TUGAS

Nomor : 3A F.7-UMJ/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. dr. Muhammad Fachri, Sp.P, FAPSR, FISR
NID/NIDN : 20.1096/0308097905
Jabatan : Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Jakarta

dengan ini menugaskan :

1. Yuni Istiananingsih, MKeb
2. Aning Subiyatin, SST, MKes
3. Siti Nurhasiah Jamil, MKeb
4. Dina Sulviana Damayanti, MKeb
5. Dita Rahmaika Arumsari, SKeb, Bd, MKeb
6. Hamidah, SST, MKM
7. Asry Novianty, MKeb
8. Elli Hidayati, SST, MKM
9. Febi Sukma, MKeb
10. Revinel, MKeb
11. Heri Rosyati, SST, MKM
12. Meli Deviana, MTrKeb
13. Dr Fatimah, SST, MKM

Untuk melakukan pengembangan bahan ajar Penuntun Belajar Ketrampilan Kebidanan III untuk Dosen.

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah.

Jakarta, 1 Maret 2023

Dekan,



Dr. dr. Muhammad Fachri, Sp.P., FAPSR., FISR

NID/NIDN: 20.1096/0308097905



PENUNTUN BELAJAR

KETRAMPILAN KEBIDANAN V

(UNTUK DOSEN)

Penyusun:

Aning Subiyatin, SST, M.Kes
Siti Nurhasiah Jamil, M.Keb
Elli Hidayati, SST, MKM
Dr Hirfaturrahmi, SST, MKM
Eva Nur Octavia, SKeb, Bd, MKM
Nuryaningsih, M.Keb
Febi Sukma, M.Keb
Asry Novianty, MKeb
Hamidah, SST, MKM
Dina Sulviana, SST, M.Keb
Yuni Istianingsih, MKeb
Astrid Kizi Primadani, SKeb, Bd, MPH

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
TAHUN 2023

A. Pendahuluan

Kesehatan ibu dan anak merupakan indikator penting dalam mengukur derajat kesehatan suatu negara, dimana status kesehatan ibu dan anak dapat dilihat dari angka kematian ibu. Tenaga kesehatan yang kompeten sangat diperlukan untuk melakukan deteksi, penanganan awal dan rujukan kasus-kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal. Oleh karena itu, diperlukan kesamaan persepsi dan pengertian dari semua pihak mengenai pentingnya dan peran berbagai aspek tersebut dalam penanganan masalah kematian ibu sehingga strategi untuk mengatasinya harus merupakan integrasi menyeluruh dari berbagai aspek.

B. Tujuan

Mahasiswa mampu mensimulasikan asuhan kebidanan pada kegawatdaruratan masa nifas, neonatus, dan BBLR

C. Teknik Pembelajaran

1. Mahasiswa dibagi dalam 12 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.
2. Mahasiswa dibagi dalam 2 gelombang.
3. Mahasiswa melakukan praktik simulasi asuhan kebidanan pada kegawatdaruratan masa nifas, neonatus, dan BBLR di laboratorium dengan dibimbing oleh dosen.
4. Dosen melakukan simulasi dan diikuti oleh mahasiswa.
5. Setiap mahasiswa wajib melakukan praktik simulasi dibawah bimbingan dosen dan mandiri.

D. Jadwal

Minggu ke-	Tanggal	Uraian
1	6 Maret – 23 Juni 2023	CSL Gelombang 1 hari Selasa, Gelombang 2 hari Rabu
3	17-20 Juli 2023	Field Trip MTBS/MTBM Gelombang 1 Mandiri (21 – 28 Juli 2023)
4	21-25 Juli 2023	Field Trip MTBS/MTBM Gelombang 2 Mandiri (17 – 20, 26-28 Juli 2023)
5	31 Juli- 4 Agustus 2023	Mandiri KK V
4	7-11 Agustus 2023	OSCE dan Remedial Gelombang I dan II

E. Daftar Kelompok

DAFTAR KELOMPOK CSL		
Gelombang 1 tiap hari Selasa jam 13.00-16.00		
Aning Subiyatin, SST, MKes	S.N Jamil, M.Keb	Elli Hidayati, SST, MKM

Adelia Falih Adhelia Sarahdilla Putri Afriyati Aisyah Nur Aulia Akbar Vivi Yudha Ningrum	Andini Desma Hidayanti Andrianti Ardella Putri Yuwono Aqila Wafa	Bella Fitria Berliani Syah Maharatu Salsyabilla Canaya Nur Aurelia Safira Yuliani Batubara
Dr Hirfaturrahmi, SST, MKM	Eva Nur Octavia, SKeb, Bd, MKM	Nuryaningsih, M.Keb
Dian Oktasari Fitri Anisa Ines Sastriani Putri	Adinda Nurul Jannah Kholifah Marlinda Pri Hastuti	Meisya Mutiara Shyfa Melisya Minhatus Sania
Gelombang 2 tiap hari Rabu jam 13		
Febi Sukma, M.Keb	Asry Novianty, MKeb	Hamidah, SST, MKM
Nabila Mutia Billah Nisa Fadillah Nita Sapitri	Nurul Karimah Olivia Listy Fauziah Syafa Kamilah Permata Armita	Annisa Laura Pradhana Yuliani Putri Putri Izzatul Fariyah
Dina Sulviana, SST, M.Keb	Yuni Istianingsih, MKeb	Astrid Kizi Primadani, SKeb, Bd, MPH
Putri Rosar Linda Sabrina Hilwa Maulidia Seykha Adhani Riffeby Syifa Adzani Sukendar	Ramadhanti Sella Siti Indah Dewi Pratiwi Zaskia Rery	Regita Sifa Andini Tiya Setiawati Syahinaz Auliya Balqis Tirta Cahyaningsih

F. Kasus dan Daftar Tilik (Terlampir)

G. Referensi

1. Cunningham, F, 2017. Obstetri Williams Vol 2, Jakarta, EGC
2. Ika, Didiem. Dkk. 2016. Modul Praktikum Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Kemenkes RI
3. Kemenkes, 2013. Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan. Jakarta: Kemenkes RI
4. Sofian, Amru . 2012. Rustam Mochtar Sinopsis Obstetri Jilid I. EGC. Jakarta
5. Saifudin, Abdul Bari dkk 2009. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
6. Wiknjosastro, Hanifa. dkk. 2014. Ilmu Kebidanan. Yayasan Bina Pustaka Sarwono prawirohardjo. Jakarta.
7. Sardi, Ruslina dkk (2020). Manajemen Bayi Berat Mahir Rendah dengan Perawatan Metode Kanguru. Jakarta: Perinasia

KASUS I:

Bayi lahir spontan di PMB usia kehamilan aterm, segera setelah lahir tidak menangis, tonus otot lemah, kulit tampak kebiruan, , dan lanugo tidak ada. Riwayat persalinan ketuban pecah spontan warna hijau dan kala 1 memanjang.

Perintah:

Lakukan resusitasi bayi bari lahir dengan asfiksia dan dokumentasikan!

S :

O : Kehamilan aterm, segera setelah lahir tidak menangis, tonus otot lemah, kulit tampak kebiruan, , dan lanugo tidak ada.

A : NCB-SMK bayi dengan asfiksia

P :

- Lakukan penilaian awal, bayi asfiksia.
- Lakukan Langkah awal resusitasi, Langkah awal tidak berhasil, frekuensi jantung 60x menit.
- Lakukan VTP, VTP berhasil, frekuensi jantung 120 x/menit.



DAFTAR TILIK
RESUSITASI BAYI BARU LAHIR

KRITERIA PENILAIAN

1. Perlu perbaikan: jika langkah dan tugas tidak dilakukan dengan benar
2. Mampu: jika langkah dilakukan dengan benar dan berurutan tetapi kurang tepat dan atau fasilitator/dosen perlu membantu/mengingatkan hal-hal yang tidak terlalu berarti
3. Mahir: jika langkah dikerjakan dengan baik sesuai dengan urutan, tepat tanpa ragu-ragu dan tidak perlu bantuan

NO	BUTIR YANG DINILAI	NILAI		
		1	2	3
A	PERSIAPAN KLIEN			
1	Jelaskan langkah tindakan yang akan dilakukan dan kemungkinan keberhasilan serta efek sampingnya.			
2	Memperkenalkan diri pada klien dan keluarga Catatan : Apabila keadaan klien dalam kondisi <i>emergency</i> , maka penjelasan prosedur dapat dilakukan saat pelaksanaan tindakan, sedangkan persetujuan tindakan dapat dilakukan segera			
SUB TOTAL : 6				
B	PERSIAPAN ALAT DAN BAHAN			
1	Meja resusitasi			
2	Lampu sorot dengan lampu 60 watt			
3	Sarung tangan DTT			
4	APD			
5	Balon sungkup dalam tempatnya			
6	Penghisap lendir (<i>de Lee</i>) dalam tempatnya			
7	Stetoskop			
8	Jam tangan dengan detik			
9	Kain bedong 3 buah			
10	Tabung oksigen			
11	Bengkok			
12	Ember tempat pakaian kotor			
13	Oksimetri			
SUB TOTAL : 39				
C	PERSIAPAN PETUGAS			
	Petugas 2 orang sudah siap dengan APD lengkap			
SUB TOTAL : 3				
D	PERSIAPAN RUANGAN			
1	Ruangan tertutup			

2	Ruangan dalam keadaan terang dan jauh dari AC			
3	Meja resusitasi dengan lampu sorot dalam kondisi menyala.			
SUB TOTAL: 9				
E	LANGKAH KERJA			
1	Lakukan penilaian <ul style="list-style-type: none"> • Apakah bayi cukup bulan? • Apakah air ketuban mekoneum? • Apakah bayi bernafas atau menangis? • Apakah tonus otot baik? 			
	Lakukan penanganan awal resusitasi			
3	Jaga kehangatan bayi dengan cara meletakkan bayi di bawah lampu sorot dengan lampu 60 watt dan jarak 60 cm*			
4	Atur posisi kepala setengah ekstensi atau posisi menghidu.			
5	Isap lendir dimulai dari mulut kemudian hidung bayi.			
6	Keringkan bayi sambil melakukan rangsangan taktil, ganti handuk dengan kain bedong yang baru dan kering.*			
7	Atur posisi Kembali kepala setengah ekstensi atau posisi menghidu.			
8	Nilai bayi (nilai nafas dan frekuensi denyut jantung Catatan: <ul style="list-style-type: none"> • Jika frekuensi jantung > 100 x/menit lakukan perawatan bayi pasca resusitasi • Jika frekuensi jantung < 100 x/menit lanjutkan ventilasi tekanan positif (VTP) 			
	Ventilasi Tekanan Positif (VTP)			
9	Memasang oximetri di jari jempol kaki bayi			
10	Menguji balon sungkup apakah berfungsi dengan baik atau tidak			
11	Pasang sungkup menutupi mulut dan hidung bayi (ukuran sungkup sesuaikan)			
12	Lakukan ventilasi percobaan 2x dengan tekanan 30 cm air, jika dada mengembang lanjutkan VTP definitif, jika dada tidak mengembang cek apakah sungkup sudah benar atau tidak.			
13	Selanjutnya lakukan VTP definitif sebanyak 20x dalam 30 detik dengan tekanan 30 cm air			
14	Lakukan penilaian denyut jantung bayi (dilakukan oleh asisten) jika bayi bernafas normal dan frekuensi denyut jantung, jika bayi dapat bernafas spontan dan frekuensi jantung > 100x/menit hentikan tindakan resusitasi dan lakukan perawatan bayi baru lahir pasca			

	resusitasi, jika nafa masih megap-megap dan frekuensi jantung < 100x/menit lanjutkan VTP			
15	Lakukan VTP ulang 20x/30 detik dengan tekanan 30 cm air			
16	Lakukan penilaian pada nafas dan denyut jantung bayi (dilakukan oleh asisten) Bila bayi bernafas normal dan frekuensi jantung > 100x/menit hentikan ventilasi secara bertahap dan pantau bayi dengan seksama, lakukan perawatan bayi baru lahir pasca resusitasi Catatan : beri oksigen disekitar hidung dan mulut bayi			
17	Jika bayi tidak bernafas spontan sesudah 2 menit resusitasi, siapkan rujukan			
18	Jika bayi tidak dirujuk, setelah 10 menit resusitasi bayi tidak bernafas spontan dan tidak terdengar denyut jantung pertimbangkan menghentikan resusitasi.			
SUBTOTAL: 54				
G	PERAWATAN BAYI PASCA RESUSITASI			
1	Melakukan pemantauan pasca resusitasi selama 2 jam			
2	Meletakkan bayi dalam inkubator			
3	Berikan oksigen aliran bebas			
4	Menjaga bayi tetap hangat dan kering			
5	Bila pernafasan normal, frekuensi jantung normal berikan bayi pada ibunya untuk diberikan ASI			
6	Bila kondisi memburuk segera lakukan rujukan			
SUB TOTAL : 18				
TOTAL SKOR: 129				

NILAI AKHIR= $\frac{\text{Jumlah Nilai} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

Jakarta.....2023

Penguji

(.....)

KASUS II

Seorang perempuan, umur 25 tahun, P1A0, nifas 14 hari datang ke PMB dengan keluhan kedua payudara terasa penuh dan nyeri. Ibu datang sendiri tanpa membawa bayinya. Ibu mengatakan tiap 4-5 jam menyusui. Hasil pemeriksaan: TD 110/70 mmHg, N 80 x/menit, P 16 x/menit, S 37,7 °C, kedua payudara teraba keras dan tegang. Bidan melakukan kompres hangat pada kedua payudara.

Perintah:

Lakukan pijat laktasi dan dokumentasi!

S : Ibu 25 tahun, P1A0, nifas 14 hari, dengan keluhan kedua payudara terasa penuh dan nyeri. Ibu menyusui tiap 4-5 jam sekali

O : KU baik, TD 110/70 mmHg, N 80 x/menit, P 16 x/menit, S 37,7 °C, kedua payudara teraba keras dan tegang

A: P1A0 nifas 14 hari dengan bendungan ASI

P:

- Memberitahu hasil pemeriksaan, ibu mengerti hasil pemeriksaan.
- Memfasilitasi inform consent, inform consent sudah ditanda tangani
- Melakukan pijat laktasi, payudara melunak.



**DAFTAR TILIK
PIJAT LAKTASI**

KRITERIA PENILAIAN

1. Perlu perbaikan: jika langkah dan tugas tidak dilakukan dengan benar
2. Mampu: jika langkah dilakukan dengan benar dan berurutan tetapi kurang tepat dan atau fasilitator/dosen perlu membantu/mengingatkan hal-hal yang tidak terlalu berarti
3. Mahir: jika langkah dikerjakan dengan baik sesuai dengan urutan, tepat tanpa ragu-ragu dan tidak perlu bantuan

NO	LANGKAH / TUGAS	PENILAIAN		
		1	2	3
A	PERSIAPAN			
	PERSIAPAN TEMPAT			
1	Tutup kain jendela/sampiran			
	PERSIAPAN ALAT			
2	Alat : a. Trolley yang sudah diberi pengalas kain untuk meletakkan semua peralatan yang dibutuhkan b. Handuk 2 buah c. Bengkok 1 buah d. Baskom berisi air hangat 1 buah e. Baskom berisi air dingin 1 buah f. Washlap 2 buah g. Gelas untuk menampung ASI h. Minyak organik i. Potongan kapas berbentuk bulat j. Phantom / Model Payudara k. Pakaian bersih ibu			
	PERSIAPAN PASIEN			
3	a. Beri salam dan menyapa ibu b. Beritahu ibu tentang tindakan yang akan dilakukan			
	Sub Total: 9			
B.	TINDAKAN			
1	Lakukan informent consent pada ibu			
2	Cuci tangan sebelum tindakan dan keringkan.			
3	Siapkan posisi ibu duduk diatas kursi. baju bagian atas dibuka, kepala menunduk diganjal bantal, letakkan handuk menutupi perut dan paha dan satu handuk diletakkan di punggung atau dada sesuai daerah yang akan dipijat.			
4	Melakukan kompres hangat pada kedua payudara ibu			

	selama 5 menit atau senyaman ibu.			
5	Ambil minyak organik tuangkan pada tangan kemudian diusap usap ke leher dan punggung.			
6	Pijatan daerah leher : ibu jari berada disisi leher kiri dan jari telunjuk berada disisi leher kanan dengan gerakan naik turun dari bawah tengkuk pijat 3 kali hitungan ke 3 pijat kearah sirkuler kemudian ditekan dihitungan ke 3 selama 3 kali hitungan			
7	Pijatan daerah bahu Pijat dari daerah bahu keluar selama 3 kali kemudian dihitungan ke 3 ditekan didaerah punggung dengan hitungan 3 kali hitungan terakhir dicubit keatas, ulangi gerakan selama 3 kali.			
8	Pijatan daerah punggung : a. Posisi sedikit menunduk dan kepala diganjal dengan bantal sesuai kenyamanan ibu. b. Pijat dengan telapak tangan dari bawah keatas sampai bahu sebanyak 3 kali c. Pijat dengan kedua ibu jari dari bawah keatas sampai bahu sebanyak 3 kali d. Gerakan berjalan kedua ibu jari seperti berjalan dari bawah keatas sampai bahu sebanyak 3 kali e. Pijat daerah tulang belikat kiri/kanan f. Tangan kiri dilipat kebelakang supaya tulang belikat menonjol, kemudian pijat kebawah kearah tulang belikat sebanyak 3 kali hitungan ke 3 pijat sirkuler dibagian bawah tulang belikat dihitung 3 kali kemudian ditekan dengan hitungan 3 kali			
9	Pijatan sekitar payudara. a. Gerakan <i>Big Butterfly</i> Pijat dari dada,tengah,hingga bawah payudara dan sekitar ketiak sebanyak 3 kali b. Gerakan <i>Small Butterfly</i> Pijat dari dada ,tengah hingga payudara sebanyak 3 kali c. Gerakan <i>Wings</i> Pijat dari bawah payudara ke arah atas hingga sekitar ketiak sebanyak 3 kali d. Gerakan Mengayuh Gerakan dengan menggunakan jari jari mengayuh supaya bendungannya hilang,kemudian tangan kiri menyanggah payudara tangan yang satunya melakukan gerakan sirkuler kearah putting secara bergantian tangan kanan menahan payudara bagian atas tangan kiri menggerakkan secara sirkuler.			

	<p>e. Gerakan <i>Diamond</i> Gerakan seperti memerah dari badan payudara kearah puting susu dengan tangan seperti membentuk <i>diamond</i></p> <p>Catatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pada payudara yang lainnya • (Gerakan minimal 3 kali atau senyaman ibu) 			
10	<p>Gerakan Pada Areola:</p> <p>a. Gerakan spiral Gerakan memutar pada satu titik lalu tekan pada bagian areola, kemudian berpindah ke semua titik melingkari areola</p> <p>b. Gerakan Sirkular press - Akupressure Point Menekan pada titik atas payudara dengan gerakan sirkular, tentukan titik dengan mengukur 6 jari dari puting ke arah atas</p> <p>c. Gerakan memilin puting</p>			
11	<p>Memerah ASI Bisa dilakukan dengan 3 cara:</p> <p>a. Menekan pinggir areola dengan jari telunjuk dan jempol seperti membentuk huruf C, lakukan di seluruh titik.</p> <p>b. Menekan areola ke arah puting dengan telunjuk</p> <p>c. Menekan areola ke arah puting dengan dua telunjuk bersebrangan</p>			
12	Melakukan kompres dingin pada kedua payudara			
13	Membereskan alat-alat dan mencuci alat-alat yang telah dipakai			
14	Mencuci tangan setelah melakukan tindakan dan Keringkan.			
	Sub Total: 36			
	Total Skor: 51			

NILAI AKHIR= $\frac{\text{Jumlah Nilai} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

Jakarta.....2023

Penguji

(.....)

KASUS III:

Seorang bayi laki-laki, lahir 6 jam yang lalu di RS dengan riwayat persalinan spontan usia kehamilan 38 minggu. Hasil pemeriksaan: Bayi aktif, menangis kuat saat lahir, BB 2200 gram, PB: 44 cm, HR 142 x/menit, S: 36,5 ° C, P 40 x/menit. Bayi direncanakan perawatan metode kanguru.

Perintah:

Ajarkan kepada ibu Perawatan Metode Kanguru dan dokumentasikan!

S :

O : Bayi aktif, menangis kuat saat lahir, BB 2200 gram, PB: 44 cm, HR 142 x/menit, S: 36,5 ° C, P 40 x/menit.

A : NCB-KMK usia 6 jam.

P :

- Beritahu hasil pemeriksaan bahwa bayi mengalami BBLR, keluarga sudah tahu.
- Menjelaskan kepada ibu atau ayah/keluarga meliputi : pentingnya PMK, lama PMK setiap harinya, siapa saja yang dapat melakukan PMK, dan cara melakukan PMK. Keluarga sudah tahu PMK.
- Lakukan PMK, ibu sudah melakukan PMK dengan benar.



DAFTAR TILIK PERAWATAN METODE KANGURU

KRITERIA PENILAIAN

1. Perlu perbaikan: jika langkah dan tugas tidak dilakukan dengan benar
2. Mampu: jika langkah dilakukan dengan benar dan berurutan tetapi kurang tepat dan atau fasilitator/dosen perlu membantu/mengingatkan hal-hal yang tidak terlalu berarti
3. Mahir: jika langkah dikerjakan dengan baik sesuai dengan urutan, tepat tanpa ragu-ragu dan tidak perlu bantuan

NO	ASPEK YANG DINILAI	NO URUT		
		1	2	3
A. SIKAP DAN PERILAKU				
1.	Bersikap ramah dan sopan			
2.	Menjelaskan prosedur tindakan yang akan dilakukan			
3.	Menjaga privasi pasien			
	Sub Total: 12			
B. PERSIAPAN ALAT				
	Alat:			
	a. Stetoskop			
	b. Thermometer			
	c. Popok bayi / diapers			
	d. Gendongan PMK / kain panjang / gendongan hanaro			
	e. Baju kemeja			
	f. Baju bayi			
	g. Topi bayi			
	h. Bedong bayi			
	Sub Total: 24			
C. LANGKAH-LANGKAH				
1.	Mengucapkan salam, dan membaca basmallah			
2.	Memperkenalkan diri pada klien			
3.	Menjelaskan kepada ibu atau ayah/keluarga:			
	a. Pentingnya PMK			
	b. Lama PMK setiap harinya			
	c. Siapa saja yang dapat melakukan PMK			
	d. Cara melakukan PMK			
7.	Mempersiapkan ibu atau ayah/keluarga untuk PMK:			
	a. Meminta ibu atau ayah mencuci tangan dan mengeringkan sebelum memegang bayi			
	b. Memastikan ibu atau ayah/keluarga telah melakukan personal hygiene atau mandi			
	c. Membuka pakaian bagian atas			
8.	Mempersiapkan bayi:			

	a. Mencuci tangan dan mengeringkan sebelum memegang bayi b. Mengukur tanda-tanda vital (suhu,nadi,pernapasan) c. Membuka baju bayi, kecuali popok			
9.	Memposisikan bayi			
10.	Memotivasi ibu untuk menyusui atau memberi ASI pada bayi selama PMK			
11.	Memantau bayi selama PMK: a. Tanda-tanda vital b. Status oksigenisasi			
12.	Mengidentifikasi tanda stres pada bayi yang menetap dan menangani sesuai dengan masalah yang ditemukan: a. Takipnea b. Takikardia c. Ketidakstabilan suhu d. Desaturasi oksigen			
	Sub Total: 36			
	Total Skor: 72			

NILAI AKHIR= $\frac{\text{Jumlah Nilai} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

Jakarta.....2023

Penguji

(.....)